

BAB III

METODE DAN ANALISA

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat di amati secara langsung.

23

Metode kualitatif sebagai penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang dialami, peneliti sebagai konsumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang harus dihasilkan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Namun, harus diingat bahwa metodologi adalah masalah yang sangat penting dalam pertumbuhan ilmu.

B. Pendekatan Masalah

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam pendekatan, yaitu pendekatan yudiris normatif dan pendekatan yudiris empiris.

1. Pendekatan Yuridis Normatif

Yuridis normatif (*library research*) adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama, menelaah beberapa hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum, konsep hukum, pandangan, dan doktrin-doktrin hukum, peraturan dan sistem hukum yang berkenaan dengan skripsi yang sedang dibahas yaitu implementasi pendayagunaan zakat produktif berdasarkan Perundang-

²³ Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009) Hal. 4

Undang-undang dengan menggunakan data sekunder diantaranya ialah asas, kaidah, norma, dan aturan hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya.²⁴

2. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis (Teori Fungsional, Konflik Interpretatif) dalam agama *teori fungsional* dalam pendekatan sosial adalah sejauh mana fungsi masing-masing anggota suatu kelompok memberikan pengaruh dalam membentuk integrasi atau disintegrasi kelompok itu. Pendekatan sosiologis merupakan metode atau cara yang digunakan dengan mengaitkan sosiologi guna menganalisa dan mengungkap data-data terhadap sesuatu yang diteliti. Jadi bila yang diteliti itu adalah kegiatan pendayagunaan zakat produktif, maka data-data tentang kegiatan pendayagunaan zakat produktif itulah yang menjadi objek penelitian. Pendekatan sosiologis dalam memahami agama sangat penting, karena banyaknya keterkaitan agama dengan berbagai masalah sosial. Perhatian agama terhadap masalah-masalah sosial mendorong orang-orang yang beragama untuk memahami ilmu-ilmu sosial sebagai alat untuk memahami agamanya.

C. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, kami meneliti di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo yang beralamat di jalan Cempaka Nomor 35 Kec. Penarukan Kab. Situbondo. Penelitian tersebut dimulai pada tanggal 15 Januari – 23 Februari 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan kelas dunia yang menerapkan praktek pengembangan dan pengelolaan zakat produktif dari para karyawannya.

²⁴ Abdulkadir, Muhammad, Hukum dan Penelitian Hukum, (Bandung: Citra Aditya, 2004). Hal. 134

D. Sumber Data

a. Data Primer

1. UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Hasil wawancara
3. Buku-buku tentang Zakat.
4. Jurnal.
5. Informasi dari internet.
6. Kamus hukum dan media informasi lainnya.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). Dalam observasi ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung di PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo. Adapun narasumber dari penelitian ini yaitu ibu Ferina selaku asman pelayanan dan administrasi, bapak Bregas selaku asman kontruksi, Ibu Aneka Aprilia selaku keuangan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

1. Proses pendayagunaan zakat produktif di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo.
2. Pendayaan zakat produktif yang sesuai dengan fikih Islam dan perundang-undangan di Indonesia.
3. Dan tinjauan dari buku-buku tentang pengelolaan zakat yang ditinjau dari Perundang-Undangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara menginterview dan bertanya pada para pihak

yang melakukan pelaksanaan zakat produktif baik dari pihak PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendayagunaan zakat produktif pada Perusahaan PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situondo.
- b. Untuk mengetahui prosedur serta pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan zakat produktif di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di observasi. Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu dilapangan yang menjadi fokus observasi dan mengetahui suasana kerja di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo, serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan zakat produktif pada PT.PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan zakat produktif yang berada di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik dokumentasi untuk memperoleh data tentang mekanisme zakat produktif di PT. PLN. Adapun beberapa dokumentasi ang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mencatat semua hasil *sharing* dan bukti-bukti pendayagunaan zakat produktif di PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Timur area Situbondo.

F. Teknis Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh akan digunakan teknis analisis normatif, merupakan cara menginterpretasikan dan mendiskusikan bahan hasil penelitian berdasarkan pada pengertian hukum, norma hukum, teori-teori hukum serta doktrin yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Norma hukum diperlukan sebagai premis mayor, kemudian dikorelasikan dengan fakta-fakta yang relevan yang dipakai sebagai premis minor dan melalui proses silogisme akan diperoleh kesimpulan terhadap permasalahannya.²⁵



²⁵ Johnny Ibrahim, Teori dan metodologi penelitian hukum normatif, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006) hal. 295